PEDOMAN

MASA ORIENTASI PELAJAR (MOP)

IKATAN PELAJAR NAHDLATUL ULAMA

"Belajar dari Pandemi, Melejitkan Potensi"

PP IPNU www.ipnu.or.id

I.P.N.U

Pedoman Masa Orientasi Pelajar (MOP)
Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama

Juli 2020 + 26 Halaman

Penanggungjawab
Aswandi Jailani (Ketua Umum)

Pengarah
Mufarrihul Hazin (Sekretaris Umum)
Maulana Nur (Bendahara Umum)

Penyusun/Editor:
Abu Hasan Asy'ari
Kaspun Nazir
Abdur Rahman
Wachid Ervanto

Desain Cover:
Musthofa Zaenur Rohman

Diterbitkan oleh:
Pimpinan Pusat Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama
Sekretariat :
Graha PBNU Lt. 5 Jalan Kramat Raya No. 164 Jakarta Pusat 10430
Telp./Fax: 021 – 3156480 Email: setjen.ppipnu@gmail.com
Website://www.ipnu.or.id

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR
PIMPINAN PUSAT IKATAN PELAJAR NAHDLATUL ULAMA

IPNU memiliki basis utama yaitu pelajar, santri dan mahsiswa, maka *back to school and back up school* adalah sebuah keniscayaan bagi organisasi kepelajaran ini. Berbagai macam upaya dan langkah strategis telah dirumuskan dalam Konferensi Besar dan Rapat Kerja Nasional tahun 2019. Momentum terbaik dalam melakukan gerakan pengenalan IPNU untuk pelajar di tingkat pendidikan menengah (MTs/SMP, MA/SMA/SMK) adalah saat Masa Orientasi Pelajar (MOP).

Masa Orientasi Pelajar merupakan kegiatan yang perlu dilaksanakan dalam rangka memberikan pengenalan mengenai lingkungan sekolah yang akan jadikan tempat belajar. Selain itu, kegiatan MOP diadakan sebagai upaya untuk menjembatani peserta didik mengenal berbagai karakter dijenjang pendidikan barunya, baik yang berupa lingkungan fisik maupun lingkungan sosial. Hal yang fundamental lagi adalah menguatan ideologi keislaman dan kebangsaan serta mengkampanyekan Ke-IPNU-an.

Buku pedoman MOP ini disusun dengan memperhatikan kenyataan bahwa: (1) Hari pertama masuk sekolah adalah masa di mana sebagian besar peserta didik memasuki lingkungan baru, karena teman sekelasnya tidak berasal dari kelas yang sama maupun sekolah yang sama. (2) Pengalaman awal peserta didik dalam lingkungan yang baru, mempengaruhi kesan umum terhadap lingkungan yang bersangkutan.

Dengan demikian, pedoman ini semoga bisa menjawab persoalan MOP tahun 2020 yang berbeda dengan pelaksanaan MOP pada tahun-tahun sebelumnya. Namun hal ini tidak mengurangi dari esensi dan eksistensi kegiatan MOP itu sendiri. Salam Pelajar!!! Belajar, Berjuang dan Bertaqwa.

Jakarta, 2 Juli 2020

PIMPINAN PUSAT
IKATAN PELAJAR NAHDLATUL ULAMA

ASWANDI JAELANI	**MUFARRIHUL HAZIN**
Ketua Umum	*Sekretaris Umum*

BAB I
PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Setiap jenjang pendidikan memiliki ciri – ciri khusus/ karakteristik yang membedakan dengan jenjang pendidikan lainnya. Karakteristik ini mempengaruhi perbedaan teknik penyampaian materi, hal ini disebabkan ada perbedaan tingkat perkembangan kemampuan mental/ psikologis peserta didik. Adanya ciri khusus pada setiap jenjang pendidikan menyebabkan beberapa kebiasaan belajar yang dikembangkan di jenjang sebelumnya perlu dikembangkan dengan cara mempeserta didiki sesuatu yang baru yang lebih sesuai dengan tingkat perkembangan kemampuan mental/psikologis pelajar.

Masa Orientasi Pelajar (MOP) adalah rangkaian kegiatan yang terprogram secara sistemik untuk menumbuhkan dan mengembangkan keberagamaan, minat dan potensi pelajar serta merangsang kesadaran berkarya kreatif dan kepekaan sosial ketika memasuki sekolah dan terlibat dalam segala aktivitas yang tersedia di sekolah.

Namun demikian, MOP ditahun 2020 ini berbeda dengan sebelumnya, karena tahun ajaran baru 2020/2021 bangsa Indonesia masih berada pada nuansa Pandemi Covid-19, maka pola pelaksanaan kegiatan MOP pun harus menyesuaikan dengan standar protokol kesehatan yang sudah ditetapkan oleh pemerintah. Meskipun, secara substansi, kegiatan tujuan dan visi dari kegiatan MOP ini tetap mengarah pada tujuan awalnya.

Dalam pelaksanaan MOP menjadi momentum yang tepat untuk bisa mengenalkan dan mengimplementasikan agenda aksi Nasional IPNU yang telah disepakati di Konferensi Besar (Konbes) dan Rapat Kerja Nasional (Rakernas) IPNU Tahun 2019. Inilah MOP pertama pasca dilaksanakannya Konbes dan Rakernas, serta menjadi moment yang sangat baik untuk pengenalan kepada seluruh pelajar se- Indonesia mengenai agenda aksi yaitu IPNU *Back to School and Back Up School*.

Pimpinan Pusat Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama

B. Tujuan

a. Menjadikan para peserta didik (baru) memiliki karakter yang baik dan melekat untuk seterusnya di dalam proses pendidikan di lingkungan sekolah. Sesuai dengan Mabadi Khairu Umah (Prinsip Akhlaq dalam NU);
b. Mengenalkan kehidupan sekolah dan menyatu dengan warga sekolah dalam rangka mempersiapkan diri mengikuti kegiatan belajar mengajar. Dengan ini tercipta lingkungan yang edukatif dan kondusif dengan basis Karakter;
c. Memperkenalkan peserta didik (baru) tentang Nahdlatul Ulama, IPNU dan IPPNU sebagai badan otonom yang mewadahi pelajar dan santri;
d. Menumbuhkan kultur dan jiwa bangga kepada peserta didik (baru) untuk belajar bersama dan mencintai serta menjaga nama baik almamaternya (Madrasah atau Sekolah);
e. Memberikan peserta didik kesan positif dan menyenangkan terhadap lingkungan pendidikan baru (Madrasah atau Sekolah) sehingga para peserta didik akan merasa asyik dan nyaman belajar di Sekolah atau Madrasah;
f. Menanamkan dan memperkuat nilai-nilai moderasi beragama dan karakter ke-Indonesia-an kepada para peserta didik baru.

C. LANDASAN

1. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan
2. Ketentuan Kementerian Agama
3. Peraturan Organisasi IPNU
4. MOU LP Ma'arif PBNU dengan PP IPNU.

D. SASARAN

Sasaran MOP adalah pelajar/ peserta didik baru di sekolah/madrasah tingkat Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah dan Sekolah Menengah Atas atau Sekolah Menengah Kejuruan atau Madrasah Aliyah.

BAB II

KETENTUAN UMUM

A. PENGERTIAN

Masa Orientasi Pelajar atau selanjutnya di sebut MOP adalah kaderisasi yang diselenggarakan untuk pengenalan IPNU kepada pelajar di sekolah/madrasah/pondok pesantren bersamaan dengan tahun pejaran baru (sistem kaderisasi IPNU, Pasal 1 ayat 18). MOP (Masa Orientasi Pelajar) adalah masa yang digunakan oleh para peserta didik baru untuk mengenal lingkungan sekolah yang akan menjadi tempat belajar dan menimba ilmu. Pengenalan lingkungan sekolah adalah kegiatan ertama masuk Sekolah untuk pengenalan program, sarana dan prasarana sekolah, cara belajar, penanaman konsep pengenalan diri, dan pembinaan awal kultur Sekolah (Permendikbud 2016).

MOP sama dengan Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah (MPLS) versi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dan Masa Ta'aruf Siswa Madrasah (MATSAMA) versi Kementerian Agama RI. MOP merupakan salah satu kegiatan pra perkaderan yang dilakukan oleh IPNU di tingkatan paling bawah atau *gressroot*. Pentingnya kegiatan MOP sebagai bagian dari proses perkaderan IPNU dikarenakan MOP merupakan gerbang atau garda depan pengenalan awal semua hal tentang IPNU dan lebih umumnya tentang Nahdlatul Ulama (NU). Pengenalan IPNU sebagai organisasi otonom pelajar di Nahdlatul Ulama berawal dari proses MOP ini. Maka, MOP mempunyai peranan sangat penting untuk bisa mengenalkan dan mengimplementasikan agenda aksi IPNU dari tingkatan yang paling bawah.

Pada hakekatnya MOP merupakan implementasi dari fungsi pendidikan nasional. Dalam UU Sistem Pendidikan Nasional No. 20/2003 bahwa fungsi pendidikan nasional adalah mengembangkan kemampuan membentuk watak dan peradaban bangsa yang bermartabat, serta mencerdaskan kehidupan

bangsa. Begitu juga tujuan pendidikan nasional adalah menghasilkan manusia Indonesia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, kreatif, mandiri, serta menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.

B. PRINSIP-PRINSIP PENYELENGGARAAN

a. Prinsip Religius

Dalam pelaksanaan MOP prinsip keagamaan adalah landasan utama dalam menajalankan kegiatan di Madrasah atau Sekolah.

b. Prinsip Kebangsaan

Dalam pelaksanaan MOP prinsip kebangsaan adalah salah satu pilar utama menajalankan kegiatan di Madrasah atau Sekolah sebagai bentuk ikhtiar menjaga perjuangan para pendahulu dan memperkuat ideologi Kebangsaan para peserta didik.

c. Prinsip Edukatif

Dalam pelaksanaan MOP prinsip edukatif adalah bagian dari implementasi dari prinsip keagamaan dan kebangsaan. Sehingga peserta didik lebih diberikan motivasi yang mengarah kepada tindakan destruktif dan tidak merugikan peserta didik baru baik secara fisik maupun psikologis.

d. Prinsip Kontinuitas dan Kaderisasi.

Prinsip ini menekankan pentingnya perbaikan mutu MOP secara berkelanjutan (continuous improvement). Pembentukan kelompok dalam MOP ini akan digunakan untuk berkelanjutan (kontinu) setelah MOP. selain kontinu juga harus mengutamakan kaderisasi yang dibentuk mulai saat pelaksanaan MOP sekarang karena karakter akan terbentuk melalui kebiasaan dan keistiqomahan.

e. Prinsip Partisipatif.

Pelaksanaan MOP harus melibatkan secara aktif partisipasi guru, kakak kelas, peserta didik, tenaga pendidik dan pengawas sekolah. Mengingat kegiatan MOP merupakan bagian dari hari efektif pelaksanaan kegiatan belajar mengajar, maka pelaksanaannya diatur oleh kepala sekolah. Kegiatan belajar mengajar tidak diliburkan sebagai wujud partisipasi dari segenap warga sekolah;

C. WAKTU PELAKSANAAN

Adapun waktu pelaksanaan MOP adalah selama tiga (3) mulai hari pada minggu pertama awal tahun pelajaran pada saat hari masuk sekolah dan jam pelajaran, yaitu yang telah ditetapkan pada tanggal 13 Juli 2020. Hal ini dikecualikan bagi sekolah/ madrasah yang berbasis *boarding school*.

D. TEMA KEGIATAN MOP

Tema MOP tahun 2020 adalah ***"BELAJAR DARI PANDEMI MELEJITKAN POTENSI"***. Dalam tema ini mengandung banyak makna diantaranya:

1. Belajar untuk menjadikan diri lebih peduli terhadap sesama dan lingkungan. #akupelajarpeduli
2. Belajar untuk menguatkan ideologi sebagai sandaran utama dalam perjuangan. #akupunyaideologi
3. Belajar untuk mengembangkan potensi yang dimiliki oleh setiap masing-masing peserta didik. #akupelajarberpotensi
4. Belajar untuk menumbuhkan kreatifitas agar mampu berinovasi dalam segala lini. #akupelajarinovatif

E. MATERI-MATERI

Adapun materi-materi MOP Sekolah/ Madrasah sebagai berikut :

1. Materi Pengenalan Lingkungan Sekolah/Madrasah

Materi Pengenalan Lingkungan adalah materi dasar yang merupakan tujuan inti dari pelaksanaan MOP. Materi ini adalah, pengenalan lingkungan, kurikulum, tata tertib dan aturan sekolah, pengenalan organisasi intra dan ekstra sekolah dan pembinaan keagamaan yang ada dalam sekolah.

2. Materi Penguatan Ideologi

Materi penguatan ideologi adalah materi wajib yang diharapkan mampu membekali pelajar menjadi kuat secara ideologis. Materi yang dimaksud adalah Aswaja Ke-NU-an, dan Ke-IPNU-an serta wawasan kebangsaan.

3. Materi Pengembangan Wawasan dan Skill

Materi Pengembangan Wawasan dan skill adalah materi penunjang yang diharapkan mampu membekali peserta didik menjadi lebih baik. Materi yang dimaksud adalah keorganisasian, teknik belajar efektif, dan kepribadian dan karakter.

4. Materi Penumbuhan Kreatifitas Kepedulian

Materi Penumbuhan Kreatifitas Peserta Didik adalah materi yang di design agar kreatifitas yang ada pada pesrta didik ini dapat tersalurkan. Materi ini antara lain adalah, Bakti sosial dan Pentas Seni.

BAB III
PETUNJUK PELAKSANAAN

Dalam pelaksanaan MOP perlu beberapa tahapan. Tahapan penyelenggaraan MOP ini adalah serangkaian suatu kegiatan, di mulai dari Planning (Perencanaan), Organizing (Kelompok /Panitia Kerja), Actuating (Pelaksanaan) dan controlling/evaluasi (Laporan Pertanggungjawaban). Tahapan dalam pelaksanaan MOP ini dapat dikelompokan menjadi 3 tahap, yaitu: (1). Tahap Pra; (2). Tahap Pelaksanaan; (3). Tahap Pasca.

A. TAHAP PRA MOP

(1) Pembentukan Panitia

a. Panitia MOP masing-masing sekolah terdiri empat unsur, yaitu dari Pelindung dan Penanggungjawab, Steering Committee dan Organizing Committee.

b. Pelindung merupakan Kepala sekolah. Penanggung-jawab adalah Waka Kesiswaan dan stafnya.

c. Unsur SC merupakan panitia yang terdiri dari Ketua IPNU-IPPNU, dan beberapa Pengurus Inti.

d. Unsur Organizing Committe terdiri dari Gabungan Antara Pengurus IPNU-IPPNU atau yang lainnya. OC terdiri dari Ketua Pelaksana, sekretaris, bendahara dan seksi-seksi yang dibutuhkan oleh sekolah.

(2) Penentuan Deskripsi Kerja Panitia

a. Kepala sekolah sebagai Pelindung kegiatan sebaiknya mengembangkan kepanitiaan dari unsur guru, unsur peserta didik atau bisa dari pihak luar yang dipercaya sebagai instruktur/penceramah dalam memantapkan penyampaian/ pemberian materi.

b. Kepala sekolah bersama panitia diharapkan dapat menambah contoh-contoh pengayaan materi kegiatan dengan hal-hal yang berkaitan dengan visi dan misi sekolah dan nilai-nilai Karakter.

c. Steering Committee mengemban tugas untuk (1) melakukan supervise dan monitoring pelaksanaan MOP; (2) Evaluasi pelaksanaan MOP di sekolahan masing-masing.

d. Sedangkan Organizing committee membagi tugas yang akan dilaksanakan, antara lain; (1) Penentuan dan Pengembangan materi, (2) pengelolaan masalah teknis kegiatan, (3) masalah akomodasi, (4) masalah kesehatan, (5) mengantisipasi adanya ekses-ekses yang tidak diinginkan.

B. TAHAP PELAKSANAAN MOP

(1) Konsep Pelaksanaan

Mengingat pelaksanaan pembelajaran pada tahun pelajaran 2020/2021 masih dalam kondisi darurat Covid-19, maka desain pelaksanaan MOP sebagai berikut:

a. Persiapan MOP dengan melakukan pembekalan para mentor/pendamping/panitia MOP (secara daring);

b. Pelaksanaan dibagi ke dalam tiga (3) model:

   1) Melalui tatap muka: bagi Madrasah atau Sekolah dan peserta didik yang berada di “zona hijau” atau bebas Covid-19 berdasarkan informasi/ketentuan pemerintah;

   2) Melalui Virtual Daring atau Penugasan: bagi Madrasah atau Sekolah dan peserta didik yang berada di wilayah “zona merah, oranye dan kuning” Covid-19 dan memiliki akses jaringan internet;

3) Pendampingan: bagi Madrasah atau Sekolah dan peserta didik yang berada di "zona merah, oranye dan kuning" tetapi tidak ada atau minim akses jaringan internet.

c. Evaluasi (melalui google form atau secara daring), baik dari sisi pelaksana, pendamping/mentor/panitia dan para peserta didik baru.

(2) Model Pelaksanaan

Model pelaksanaan MOP tahun ini bisa dilakukan dengan mengikuti teori pembelajaran yang selama ini popular. Model pelaksanaan yang dapat dilaklukan sebagai berikut:

a) Problem Besed Learning

b) Inquiry Learning

c) Discovery Learning

(3) Media dan Metode Pelaksanaan

Media pelaksanaan MOP pada tahun ini menjadi special dan berbeda, karena dengan adanya pandemic covid-19. Berikut beberapa media yang dapat digunakan:

a) Aplikasi Online Meeting (ZOOM, Google Meet, dll)

b) Aplikasi Sosial Media (WhatsApp, Telegram, dll)

c) Aplikasi Media (Youtube, Website, dll)

Sedangkan metode yang dilakukan dalam MOP ini dapat dilakukan dengan berbagai hal; yaitu ceramah, resitasi, brainstorming, tanya jawab dan lain sebagainya.

(4) Alternatif Pelaksanaan

Alternatif Kegiatan	Alternatif yang digunakan	
	Luring	***Daring***
Pengenalan lingkungan Madrasah atau Sekolah, Prestasi Madrasah atau Sekolah, Guru, dan Peserta Didik	Panitia membuat daftar pengenalan lingkungan madrasah atau sekolah, prestasi baik madrasah atau sekolah, guru, dan peserta didik	Menampilkan video, atau portofolio tentang pengenalan lingkungan madrasah atau sekolah dan penghargaan yang pernah diraih oleh guru dan peserta didik
Pemberian materi-materi yang penting dengan mendatangkan narasumber. Adapun materi telah dijelaskan dalam panduan teknis MOP ini.	• Pembuatan soft file materi berupa slide presentasi kemudian di print out dan diberikan ke peserta didik (baru) • Peserta didik (baru) dapat menonton tayangan televisi, atau mendengar siaran radio terkait topik tersebut dan membuat resumenya. Kemudian, dikumpulkan ke	• Pemberian materi dapat menggunakan Teknik sinkronus atau live dengan menggunakan aplikasi meeting seperti zoom, webex, google meet, dan lain-lain sehingga terjadi interaksi dua arah antara peserta MOP dengan narasumber. Pada tahap inilah proses diskusi dapat dilakukan secara virtual.

	panitia di Madrasah atau Sekolah	• Setiap akhir sesi, peserta didik diminta membuat resume kemudian dikumpulkan melalui WhatsApp Grup atau diunggah di media sosial sebagai absensi kehadiran dalam bentuk poster digital sehingga mengedukasi generasi muda sekaligus masyarakat.
Pemberian "*reward*" *the best of the day*	• Panitia dapat memberikan *reward* kepada peserta didik yang terbaik setiap harinya dalam menyelesaikan tugas-tugas atau kegiatan MOP dengan memberikan hadiah berupa buku, alat tulis dan lain-lain	• Pemberian *reward* dapat berupa kuota internet • Panitia membuat profil peserta didik (baru) kemudian diunggah di akun media sosial panitia MOP Madrasah atau sekolah

C. TAHAP PASCA MOP

Dengan selesainya MOP bukan berarti, namun bukan berarti selesai, akan tetapi masih ada beberapa langkah yang harus dilakukan adalah :

(1) Monitoring kegiatan

Dalam rangka menunjang keberhasilan MOP adalah dengan monitoring maka dari itu media untuk monitoring yaitu google form yang isinya:

- Kehadiran peserta didik
- Monitoring evaluasi keseluruhan

Faktor-faktor tersebut untuk mendukung berjalannya MOP online, terdapat kehadiran peserta didik dilakukan setiap hari dengan begitu untuk melihat presentase kehadiran peserta didik sebagai instrument keberhasilan MOP.

(2) Evaluasi Kegiatan

a) Evaluasi kegiatan adalah sebuah bentuk control dan untuk menjadikan kegiatan lebih baik.
b) Evaluasi kegiatan adalah suatu usaha untuk mengukur dan memberikan nilai secara objektif atas pencapaian hasil-hasil pelaksanaan kegiatan yang telah direncanakan sebelumnya.
c) Evaluasi dalam MOP ada 2 macam, Evaluasi Perhari dan evaluasi keselurahan selama kegiatan, sebagaimana lampiran.
d) Evaluasi perhari di lakukan setelah selesai pelaksanaan pada hari tersebut, pada evaluasi ini di bahas beberapa hal/acara yang sudah dilakukan dan sekaligus persiapan untuk hari berikutnya.
e) Evaluasi keseluruhan kegiatan dan ini yang disebut dengan laporan pertanggungjawaban (LPJ) yang akan dijelaskan lebih lajut di lampiran.

BAB VI
PENUTUP

Penyusunan Buku Pedoman MOP ini merupakan upaya untuk lebih memudahkan penyelenggaraan MOP di masing-masing sekolah dengan mempertimbangkan kondisi dan situasi masing-masing sekolah dan dapat menjadi awal bagi peserta didik baru dalam ikut mensukseskan pendidikan karakter.

Buku Pedoman MOP ini akan lebih berarti apabila diikuti peran aktif dan kreatif kepala sekolah dan unsur sekolah lainnya serta dukungan orang tua, masyarakat, dan pihak-pihak yang terlibat.

Mudah-mudahan dengan terselenggaranya MOP yang baik, dapat membantu sekolah meningkatkan kualitas sumber daya manusia, dan sebagai wujud pembinaan awal kearah terbentuknya kultur sekolah yang kondusif bagi proses belajar mengajar.

-------------------Belajar, Berjuang & Bertaqwa-----------------

LAMPIRAN 1

PENJABARAN MATERI-MATERI

1. **Perkenalan**

   Pokok Bahasan meliputi Perkenalan identitas peserta dan Instruktur, seperti nama, alamat, status, hobi, dan lain-lain

2. **Kontrak Belajar**

   Pokok Bahasan meliputi :

   1. Garis besar dan pokok-pokok materi latihan serta alur latihan
   2. kebutuhan serta harapan pribadi dan kelompok tentang Instrukturan serta perangkat Instrukturan
   3. jadwal tentatif dan tata tertib latihan.

3. **Pengenalan Lingkungan Madrasah atau Sekolah**

   Pokok Bahasan meliputi :

   1. Sejarah Madrasah atau Sekolah
   2. Pengenalan Lingkungan Madrasah atau Sekolah Fisik-nok fisik
   3. Karakteristik Madrasah atau Sekolah
   4. Prestasi Madrasah atau Sekola, Guru dan Peserta Didik

4. **Kurikulum dan Tata Tertib**

   Pokok Bahasan meliputi :

   1. Pengertian kurikulum dan tata tertib Madrasah atau Sekolah
   2. Point-point penting dalam kurikulum dan tata tertib Madrasah atau Sekolah
   3. Aplikasi kurikulum Madrasah atau Sekolah
   4. Sanksi bagi yang melanggar tata tertib Madrasah atau Sekolah

5. **Keorganisasian**

   Pokok Bahasan meliputi :

   1. Pengertian organisasi
   2. Fungsi organisasi
   3. Jenis-jenis organisasi
   4. Organisasi Madrasah atau Sekolah

6. **Ke-IPNU-an**

   Pokok Bahasan meliputi :

   1. Sejarah IPNU
   2. Identitas IPNU (Lambang, Mars, Panggilan)
   3. Pentingnya IPNU di Madrasah dan Sekolah

7. **ASWAJA dan Ke-NU-an**

   Pokok Bahasan meliputi :

   1. Pengertian Aswaja
   2. Sejarah dan Tokoh NU
   3. Lambang NU

8. **Belajar Efektif**

   Pokok Bahasan meliputi :

   1. Pengertian Belajar Efektif
   2. Cara Belajar Efektif
   3. Manajemen Waktu untuk belajar
   4. *Learning is fun*

9. **Wawasan Kebangsaan**

   Pokok Bahasan meliputi :

   1. Pengertian dan landasan Kebangsaan
   2. Tantangan bangsa Indonesia kedepan
   3. Implementasi Wawasan Kebangsaan dikalangan pelajar

10. Karakter dan Kepribadian

Pokok Bahasan meliputi :

1. Pengertian karakter dan kepribadian
2. Macam karakter dan kepribadian
3. Pembentukan karakter

11. Bakti Sosial

Pokok Bahasan meliputi :

1. Kerja Bakti
2. Sumbangan kepada masyarakat
3. Donor darah,
4. Sosialisasi kepada masyarakat tentang Covid-19, dll

12. Pengenalan dan Pencegahan Covid-19

Pokok Bahasan meliputi :

1. Pengenalan virus Covid-19
2. Mitigasi bencana virus Covid-19
3. Cara hidup sehat
4. Bersosialisasi di masyarakat

13. Pensi (Kreativitas)

Pokok Bahasan meliputi :

1. Drama
2. Puisi
3. Bernyanyi
4. dll

Lampiran 2
Contoh Jadwal MOP SMA/SMK/MA-Sederajat dan SMP/MTs-Sederajat

1. Hari Pertama.
   07.00 – 07.30 Pembukaan
   07.30 – 08.30 Perkenalan
   08.30 – 10.00 Kontrak Belajar
   10.00 – 10.30 Dinamika Kelompok
   10.30 – 12.00 Materi I (Pengenalan Lingkungan Sekolah)
   12.00 – 13.00 Ishoma
   13.00 – 14.30 Materi II (Kurikulum dan Tata Tertib)
   14.30 – 15.00 Evaluasi Harian, Pulang

2. Hari Kedua.
   07.00 – 07.30 Absen dan Tadarus
   07.30 – 09.00 Materi III (Keorganisasian)
   09.00 – 10.30 Materi IV (Ke-IPNU-an)
   10.30 – 12.00 Materi V (Ke-NU-an)
   12.00 – 13.00 Ishoma
   13.00 – 14.30 Materi VI (Belajar Efektif)
   14.30 – 15.00 Evaluasi Harian, Pulang

3. Hari Ketiga.
   07.00 – 07.30 Absen dan Tadarus
   07.30 – 09.00 Materi VII (Wawasan Kebangsaan)
   09.00 – 10.30 Materi VIII (Karakter dan Kepribadian)
   10.30 – 12.00 Materi IX (Kampanye Covid-19)
   12.00 – 13.00 Ishoma dan Bakti Sosial
   13.00 – 14.30 Pentas Seni dan Refreshing
   14.30 – selesai Evaluasi All dan Penutupan MOP

Lampiran 3

SUSUNAN PANITIA PELAKSANA MASA ORIENTASI PELAJAR
SMP/MTs- SMA/MA SEDERAJAT

Pelindung **:** Kepala Madrasah atau Sekolah
Penanggungjawab **:**
Steering Committee **:**

Organizing committee
Ketua **:**
Sekretaris **:**
Bendahara **:**
Korlap **:**

Sie. Acara **:**
Sie. Kesekretariat **:**
Sie. Konsumsi **:**
Sie. Akomodasi **:**
Sie. Publikasi dan dekdok **:**
Sie. Humas **:**
Sie. Tatib **:**

Lampiran 4

No	*Aspek-Aspek*	*Instrument*
1	*PERSIAPAN*	
	a. Fasilitas	a. Sangat Siap b. Siap c. Kurang siap d. Sangat kurang siap
	b. Manajemen	a. Sangat Siap b. Siap c. Kurang siap d. Sangat kurang siap
2	*PELAKSANA*	
	a. Panitia	b. Sangat kompeten c. Kompeten d. Cukup kompeten e. Kurang kompeten
	b. Narasumber	a. Sangat kompeten b. Kompeten c. Cukup kompeten d. Kurang kompeten
3	*PROSES PELAKSANAAN*	
	Meteri	a. Sangat Relevan b. Relevan c. Kurang relevan d. Tidak relevan
	Metode/ Model	a. Sangat sesuai b. Sesuai c. Kurang sesuai d. Tidak sesuai

	Media/Alat Peraga	*a. Sangat memadahi* *b. Memadahi* *c. Kurang memedahi* *d. Tidak memadahi*
4	*ADMINISTRASI*	
	Presensi / Daftar Hadir	*a. Teratur* *b. Kurang teratur* *c. Tidak ada absensi*
	Jadwal kegiatan	*a. Sangat sesuai* *b. Sesuai* *c. Kurang sesuai* *d. Tidak sesuai*
	Pedoman / Tatib	*a. Sangat baik* *b. Baik* *c. Kurang baik* *d. Sangat tidak baik*

Lampiran 5
Format Laporan Pertanggungjawaban MOP

1. **Fisik Laporan**
    a. Cover luar plastik warna biru untuk SLTP/MTs dan warna hijau untuk SLTA/MA;
    b. Cover dalam warna putih dengan mencantumkan (diurut dari atas ke bawah) Nama Sekolah, Judul Laporan ‘Laporan Kegiatan MOP Tahun 2020’, Logo Sekolah, keterangan instansi dan tahun;
    c. Ukuran kertas A4;
    d. Font Arial 12;
    e. Lembar pengesahan ditandatangani oleh ketua panitia/koordinator kegiatan dan diketahui oleh kepala sekolah.
2. **Profil Sekolah**
    a. Nama Madrasah atau Sekolah;
    b. Nama Kepala Madrasah atau Sekolah;
    c. Alamat Madrasah atau Sekolah;
    d. Telepon Madrasah atau Sekolah;
    e. HP Kepala Madrasah atau Sekolah;
    f. Website dan email Madrasah atau Sekolah;
    g. Jumlah guru/instruktur;
    h. Jumlah Tenaga Penunjang;
    i. Jumlah Total peserta didik;
    j. Jumlah Peserta.

3. **Panitia MOP Sekolah**
    a. Struktur Organisasi Panitia;
    b. Nama ketua panitia/koordinator kegiatan berikut jabatan di Madrasah atau Sekolah;
    c. Jumlah guru yang terlibat;
    d. Daftar nama guru yang terlibat berikut diskripsi tugas;
    e. Jumlah kakak kelas yang terlibat;
    f. Daftar nama organisasi peserta didik yang terlibat;
    g. Jumlah dan Daftar Nama Kelompok yang dibentuk.

4. Acara, Metode, dan Materi

a. Susunan acara dengan menjelaskan topik, tempat, waktu, metode, pengisi acara dan keterangan lain yang perlu dilaporkan;
b. Metode pelaksanaan kegiatan berikut penjelasan singkat dari metode tersebut;
c. Perincian materi MOP dengan menjelaskan judul topik, pokok pemikiran, tujuan dan sasarannya;

5. Makalah, pengayaan acara dan internalisasi nilai-nilai;

a. Pokok-pokok pemikiran sambutan Kepala Madrasah atau Sekolah dalam acara sambutan atau pembekalan MOP (jika ada materi lengkap berikan dalam lampiran);
b. Makalah atau bahan presentasi (power point) (dalam lampiran);
c. Contoh-contoh tugas yang diberikan kepada peserta didik baru;
d. Contoh-contoh reward, punishment, yel-yel dan/atau lagu untuk membangun semangat kejuangan dan wawasan Karakter;
e. Contoh-contoh pernyataan atau komitmen peserta didik baru yang diharapkan menjadi nilai-nilai baru atau paradigma baru dikaitkan dengan kewajiban peserta didik dengan alternatif sebagai anak bangsa, sebagai anggota keluarga, sebagai warga sekolah, sebagai peserta didik yang berhaluan Karakter.

6. Dokumentasi

Gambaran atau foto dokumentasi pelaksanaan MOP berikut keterangannya, termasuk jika ada atribut-atribut yang digunakan peserta didik baru yang bernuansa Islam *Ahlussunah wal-Jama'ah* (Karakter);

7. **Partisipasi dan Kreativitas**
    a. Contoh-contoh bentuk partisipasi kakak kelas dalam pelaksanaan MOP;
    b. Bentuk-bentuk kreativitas kakak kelas dan peserta didik baru dalam pelaksanaan MOP yang mengarah pada tercapainya tujuan MOP.

8. **Kesimpulan dan Saran-Saran**
    a. Gambaran perbedaan pelaksanaan MOP 2019 dibandingkan dengan MOP pada tahun 2020.
    b. Berikan kesimpulan tentang keunggulan atau nilai tambah pelaksanaan MOP 2020
    c. Berikan saran-saran bagi perbaikan pelaksanaan MOP untuk masa yang akan datang

Pandji-pandji N.U, tjiptaan asli oleh K.H. Riduan, Bubutan Surabaya th. 1926.